

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MIPA  
SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)*

**Oleh:**

**FAUZIYYAH ROOSYIDAH**

**1910013221017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**LEMBAR PEMBIMBING**

Nama : Fauziyyah Roosyidah

NPM : 1910013221017

Program Studi : Pendidikan Biologi

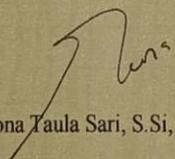
Jurusan : Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa  
SMA Kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh

Padang, 14 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,

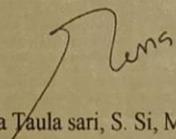
  
Rona Taula Sari, S.Si, M. Pd

Mengetahui

Dekan,

  
Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi,

  
Rona Taula sari, S. Si, M. Pd

### PENGESAHAN UJIAN

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari Senin Tanggal Empat Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga:

Nama : Fauziyyah Roosyidah

NPM : 1910013221017

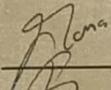
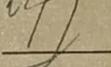
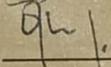
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa

SMA Kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh

#### Tim Penguji

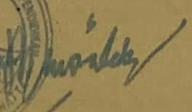
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd	(Ketua/Anggota)	1. 
2	Prof. Dr. Erman Har, M. Si	(Anggota)	2. 
3	Dra. Gusmaweti, M. Si	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 14 Agustus 2023

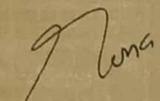
#### Mengetahui

Dekan,



  
Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi

  
Rona Taula Sari, S. Si, M. Pd

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
BIOLOGI SISWA SMA KELAS XI MIPA  
SMA NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

Fauziyyah Roosyidah <sup>1)</sup>, Rona Taula Sari <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : [fauziyyahroosyidah101@gmail.com](mailto:fauziyyahroosyidah101@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh. Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Payakumbuh dengan populasi 287 siswa kelas XI MIPA yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, dengan sampel sebanyak 167 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu dilakukan secara acak, dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi dengan menggunakan *skala likert*, dan dokumentasi nilai biologi siswa pada ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Hasil dari uji korelasi *pearson product momen* pada motivasi instrinsik sebesar 0,977 pada motivasi ekstrinsik sebesar 0,976, artinya terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  pada motivasi instrinsik sebesar 6,549 dan  $t_{hitung}$  pada motivasi ekstrinsik sebesar 7,138 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Hasil koefisien determinasi pada motivasi instrinsik sebesar 96% dan hasil koefisien determinasi pada motivasi ekstrinsik sebesar 25%, hal ini berarti motivasi instrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa (Y) kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh.

**Kata Kunci:** *motivasi, hasil belajar biologi*

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.2 Penelitian Relevan.....	31
2.3 Kerangka Koseptual.....	32
2.4 Hipotesis .....	34
BAB III .....	35
METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.2 Jenis Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.4 Variabel dan Data Penelitian .....	37
3.5 Prosedur Penelitian.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7 Instrumen Penelitian .....	39
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
3.9 Teknik Analisi Data .....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49

4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian .....	47
4.1.1.1 Hasil Uji Validitas Angket oleh Para Ahli .....	47
4.1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	48
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	49
4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	49
4.1.3 Uji Persyaratan Analisis .....	62
4.1.4 Uji Koefisien Korelasi .....	65
BAB V PENUTUP.....	71
5. 1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia. Perkembangan pendidikan merupakan kunci terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa. Fenomena pendidikan di Indonesia saat ini masih dalam tahap pembangunan, sehingga kualitas pendidikan harus ditingkatkan agar masyarakat Indonesia dapat berkembang ke arah lebih baik. Peningkatan pendidikan merupakan upaya peningkatan mutu pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa perpaduan dari berbagai nilai seperti nilai-nilai intelektual, religius, etika sosial, dan nilai kepribadian bangsa.

Pendidikan mengacu kepada kurikulum. Hal ini sejalan dari pendapat (Sari & Angreni, 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak terlepas dari kurikulum, yang telah dibuat, disusun dan telah ditetapkan oleh pemerintah yang mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara. Menurut (Alawiyah, 2013) mengatakan bahwa kurikulum merupakan bagian dari pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran baik disatuan pendidikan maupun kelas. Keberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan, mampu atau tidaknya siswa dan guru dalam menerima dan memberikan pengajaran serta berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada kurikulum pendidikan karena, kurikulum merupakan program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila kurikulum

dirancang secara sistematis dan universal serta terpadu dengan segala kebutuhan perkembangan dan pembelajaran peserta didik untuk menyiapkan diri menempuh kehidupannya, maka hasil atau output pendidikan dengan sendirinya akan memenuhi harapan. Namun jika tidak, maka kegagalan demi kegagalan akan terus membayangi dunia pendidikan.

Proses pembelajaran harus terfokus pada konteks dan pengalaman yang dapat melibatkan peserta didik untuk memiliki minat dan melakukan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran biologi merupakan ilmu pengetahuan dimana kebenarannya dapat dibuktikan melalui kajian sistematis tentang alam yang melibatkan panca indera. Pembelajaran biologi tidak hanya tentang pengetahuan berupa fakta, konsep dan prinsip melainkan melalui proses penemuan. Oleh sebab itu, pembelajaran biologi harus menekankan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan keterampilan sehingga peserta didik dapat mempelajari alam sekitar secara alamiah (Mastika et al., 2014)

Dalam konteks pembelajaran, pendidik dan peserta didik memiliki peran penting yang berkaitan dalam proses pembelajaran. Umumnya guru dan siswa menjadi faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan, karena guru dan siswa berperan dalam pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengubah perilaku peserta didik. Guru berperan sebagai pengajar yang berupaya memberikan ilmu pengetahuan yang sebanyaknya dan siswa secara aktif mengumpulkan dan menerimanya (Sulfemi & Qodir, 2017). Subjek yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah adalah siswa. Dalam kegiatan ini, siswa mengalami

kegiatan mengajar dan merespon kegiatan pembelajaran. Pada mulanya peserta didik tidak menyadari pentingnya belajar, namun berkat informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa maka siswa akan memahami arti dari belajar tersebut.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu dari faktor tersebut adalah motivasi (Masni, 2015). Motivasi belajar merupakan gerakan atau keinginan yang terjadi pada pribadi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan (Rahmat & Helendra, 2022) . Seseorang yang termotivasi untuk belajar secara tidak sadar akan memiliki cita-cita atau keinginan yang harus diwujudkan. Dengan motivasi inilah siswa diharapkan dapat mengetahui tujuan belajar yang sebenarnya. Motivasi belajar siswa dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik (Putri et al., 2021). Faktor instrinsik yaitu hasrat yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti keinginan untuk belajar, memiliki cita-cita, kemampuan siswa dalam belajar. Kedua yaitu faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti usaha dari guru dalam mempelajari siswa, kondisi fasilitas sekolah serta kondisi lingkungan disekitar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama PLP di SMAN 1 Payakumbuh, diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran terlihat motivasi belajar siswa masih kurang optimal. Dilihat dari keinginan belajar siswa yang rendah pada saat proses pembelajaran, siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran ada siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi dan ada juga siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah. Kurangnya motivasi siswa

saat proses pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 1 Payakumbuh dapat dilihat dari beberapa respon siswa terhadap kegiatan proses belajar yang berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih pasif untuk menjawab jika guru bertanya. Sering sekali siswa yang kurang termotivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung asik berbicara dengan teman sebangkunya atau bermain *handphone*, oleh karena itu siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Bahkan juga terjadi pada saat pengerjaan tugas atau pemberian PR. Pada saat pengerjaan tugas didalam kelas peserta didik sibuk berkeliling-keling untuk melihat jawaban temannya serta pada saat pemberian PR peserta didik memberikan jawaban yang relatif sama dalam satu kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas maupun PR.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peserta didik yang termotivasi dalam belajar akan memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi (Hamdu, G., & Agustina, 2019). Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki motivasi untuk belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan apa saja agar ia bisa mendapatkan hasil belajar yang baik (Damopolii et al., 2018). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar adalah peserta didik yang terlihat sangat giat berusaha dan tidak mudah menyerah, gigih untuk membaca buku untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan

tugas, mudah menyerah, tidak memperhatikan pembelajaran, sering menggagu teman serta suka tidur dikelas sehingga siswa tersebut kesulitan dalam belajar, dengan demikian siswa akan memperoleh hasil belajar yang rendah (Rahmat & Helendra, 2022).

Hal ini juga terjadi di SMAN 1 Payakumbuh di mana peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adapula siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlihat memiliki keinginan untuk berusaha serta gigih dalam belajar. Kemudian siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat acuh dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dewi et al., 2019) yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan yang baik atau tidaknya dapat ditentukan oleh motivasi, sebab apabila semakin besar motivasi maka akan semakin besar pula keinginan untuk berusaha, giat dalam belajar untuk mencapai prestasinya, tidak mudah menyerah dan gigih dalam belajar. Sebaliknya apabila motivasinya rendah maka akan terlihat tidak memiliki gairah dalam belajar, acuh pada pembelajaran, mudah putus asa, kurangnya perhatian dalam belajar yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda tersebut akan mempengaruhi hasil belajar mereka sendiri. Berikut ini merupakan tabel rata-rata UAS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 kelas XI MIPA di SMAN 1 Payakumbuh yang berada didalam kriteria ketuntasan minimal yaitu 78:

**Tabel 1. Rata-rata nilai UAS kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata UAS Semester Ganjil</b>
XI MIPA 1	36	67.11
XI MIPA 2	36	66.41
XI MIPA 3	36	66.85
XI MIPA 4	36	69.77
XI MIPA 5	36	66
XI MIPA 6	36	66.76
XI MIPA 7	35	76.02
XI MIPA 8	36	62.72

*(Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA)*

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut (Salsa et al., 2022). Sejalan dengan pendapat (Irsyad et al., 2020) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam pendidikan itu diketahui dengan dilakukannya pengukuran melalui hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah proses pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar didapatkan berdasarkan dari motivasi belajar yang ada pada diri masing-masing siswa. Sejalan dengan pendapat Damopolli et.al., (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar memiliki hubungan dengan motivasi. Siswa akan memiliki hasil belajar yang baik dikarenakan memiliki motivasi yang kuat pada dalam diri mereka.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diketahui dan dijelaskan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi serta kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran.
3. Adanya perbedaan motivasi belajar antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada yang rendah
4. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Masih ada siswa yang pasif sehingga enggan menjawab pertanyaan yng diberikan guru.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah yang dilakukan ialah melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMAN 1 Payakumbuh ?

2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMAN 1 Payakumbuh ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan motivasi belajar instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMAN 1 Payakumbuh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi sekolah agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi guru agar guru dapat melakukan perbaikan pada saat proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Diharapkan hasil pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis agar penulis dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik kedepannya.